

Turnamen Sepak Bola Bupati CUP I Dongkrak Omzet UMKM, Warga: Lanjutkan Kareng Jeneponto Bahagia

Syamsir, HR - JENEPONTO.TELISIKFAKTA.COM

Apr 16, 2026 - 16:38



Turnamen Sepak Bola Bupati CUP I memberikan dampak positif untuk mendongkrak omzet bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan (Syamsir, HR).

JENEPONTO, SULSEL - Turnamen Sepak Bola Bupati CUP I, Kabupaten Jeneponto yang telah berlangsung beberapa hari ini di Lapangan Stadion Mini Turatea bukan sekadar menyajikan tontonan sepak bola yang seru, tetapi juga

menjadi angin segar bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).



Momen ini memberikan dampak positif serta nilai ekonom signifikan dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk dapat mendongkrak omzet dari biasanya karena tingginya partisipasi penonton di sekitar stadion.

Salah satu penjual Crepes di sekitar Stadion Mini Turatea, Akbar Dg Gassing (51) mengaku dengan adanya kompetisi sepak bola ini dagangannya menjadi semakin laku.

"Sejak adanya pertandingan sepak bola sangat membantu perekonomian bagi semua penjual di area ini. Kami sendiri lumayanlah pendapatan kami dari biasanya, meningkat dua kali lipat," ujarnya kepada media, Kamis (16/4/2026).

Ia berharap, kegiatan-kegiatan serupa tersebut terus berlanjut sampai ke musim-musim selanjutnya dan lebih meriah lagi.

"Luar biasa Bupati kita karena stadion mini turatea sudah cantik dan bagus sekarang yang sebelumnya puluhan tahun tidak terurus dan vakum. Lanjutkan kareng Jeneponto Bahagia," ucap Akbar begitupun warga lainnya.



Senada pelaku UMKM lainnya datang dari seorang wanita di area luar Stadion Mini Turatea bernama Jusniati (25) juga mengungkapkan respons positifnya.

"Dengan acara ini kak jualan saya jadi laris, intinya bagus sekali kak ada nilai tambah pendapatan saya dari biasanya. Kami juga berharap mudah-mudahan ke depannya ada terus pertandingan-pertandingan seperti ini kak," harapnya.

Sementara itu, Ketua Panitia Kegiatan Turnamen Sepak Bola Bupati CUP I, Muh. Rizqan mengatakan, pelaku UMKM yang menggelar lapak di area ini diberikan kebebasan untuk berjualan asalkan tertib dan menjaga kebersihan.

"Jadi melalui kegiatan ini diharapkan dapat membangkitkan perekonomian bagi para pelaku UMKM disekitar stadion ini. Ya tentu masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam memajukan dunia persepak bolaan," katanya.

Ia menjelaskan bahwa dari pantauannya selama penyelenggaraan turnamen berlangsung para pelaku UMKM di sekitar stadion mengalami peningkatan pendapatan dibandingkan hari biasanya.

"Ya tentu, kita berharap kegiatan ini tidak hanya sekadar menghadirkan atlet-atlet terbaik, tetapi juga mampu menggerakkan ekonomi lokal dengan hadirnya penonton, pedagang, dan pelaku usaha kecil di sekitar lapangan," ujarnya.

Sinergi antara penyelenggara turnamen dan UMKM menciptakan ekosistem yang saling menguntungkan, di mana hobi sepak bola masyarakat dapat menumbuhkan ekonomi lokal. (**)